

Bantuan Singkat Bagi Murid-murid Yesus Kristus



Manusia Bertuhankan Dirinya Sendiri

James Smith (1862)

Sastra Hidup Indonesia & Tim Kecil

Edisi 2022 (ed. 01)

Terjemahan dan ringkasan dari suatu renungan oleh James Smith (1862) yang berjudul:
"Self is always the Carnal Man's God" (https://www.gracegems.org/Smith5/Smith_Sermons.htm)
from: "The Believer's Triumph" (<https://www.gracegems.org/Smith/Romans%208.htm>)

© Terjemahan dan Ringkasan: "Tim Kecil" (SHI)

© Gambaran: Pixabay License

Penerbit e-book (buku internet) ini:

Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

Ciptaan e-book ini disebarluaskan di bawah Lisensi *Creative Commons Attribusi-NonKommersial-Berbagai Serupa 4.0 Internasional CC BY-NC-SA*
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/legalcode.id>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (ITL), Lembaga Alkitab yang Berkerdjasama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSILT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (ITB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, ^{iber}Time®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Manusia Duniawi “Bertuhankan” Dirinya Sendiri

≡ Renungan ≡

**“Mereka yang hidup dalam daging,
tidak mungkin berkenan kepada Tuhan.”**
(Roma 8:8)

Orang yang berdosa, yang masih bersifat duniawi dan masih memikirkan kedagingan tidak dapat menyenangkan hati Tuhan.

Dia tidak bisa menyenangkan-Nya:

- setiap saat, baik di masa muda atau pun di masa tua;
- di semua tempat, baik di tempat umum maupun di tempat yang suci;
- dalam keadaan apapun, baik pada waktu sakit maupun pada waktu sehat;
- di setiap musim, baik saat ia masih hidup atau pun sudah meninggal.

Keadaan orang itu benar-benar telah rusak. Ia sepenuhnya telah jatuh terpuruk. Ibaratnya, seluruh kepalanya terasa sakit; hatinya menjadi lemah. Ia terkena kusta dan penyakit itu telah menyebar ke seluruh tubuhnya serta mengeringkan semua kelembapan vital dan moral jiwanya. Jadi, ia sejatinya telah hilang, hilang selamanya - kecuali jika Tuhan campur tangan dan menyelamatkannya!

Dalam keadaan terhilang, semua yang ia lakukan tidaklah menyenangkan hati Tuhan.

“Korban orang fasik adalah kekejian,...” (Amsal 21:27a).

“Mata yang congkak dan hati yang sombong, yang menjadi pelita orang fasik, adalah dosa” (Amsal 21:4).

Ia tidak memiliki iman, dan *"tanpa iman tidak mungkin menyenangkan hati Tuhan."* Di balik segala segala doa, air mata, sedekah, dan perbuatan baik lainnya, ada sesuatu yang tidak diperkenan oleh Tuhan.

Ini sama seperti Kain yang mempersembahkan persembahannya. Semua persembahan yang ia lakukan tanpa iman. Manusia harus diperdamaikan dengan Tuhan terlebih dahulu sebelum Dia menerima persembahan orang itu.

Ia tidak dapat menyenangkan hati Tuhan sebab ia tidak memantapkan hati untuk melakukannya.

Ia mungkin mencoba *melakukannya*, tetapi karena *hatinya* masih bersifat duniawi, dorongan hatinya yang kuat menuntunnya untuk melanggar semua sumpah, janji, dan tekadnya.

Ia mungkin mengubah *perilakunya*, tetapi ia tidak bisa mengubah *hatinya* karena kerusakan itu sudah menjadi hal yang biasa baginya. Ia tidak dapat melakukan apa yang Tuhan ingin ia lakukan.

Apa yang ia lakukan secara *lahiriah* mungkin baik tetapi di *dalamnya* buruk.

Dorongan motif dan tujuan akhirnya sama-sama jahat – yaitu karena manusia duniawi selalu bertuhankan “**DIRINYA SENDIRI**”.



≡ Nasehat ≡

Dapatkanlah buku-buku yang lain dari seri

"Bantuan Singkat bagi Murid-murid Yesus"

secara gratis di situs internet itu:

<http://www.sastra-hidup.net/bantuan-singkat-bagi-murid-murid/>

SELF is always the Carnal Man's God

≡ Bahasa Inggris ≡

***“So then, those who are in the flesh
cannot please God.”***

(Romans 8:8)

No lost sinner, while carnal, while minding the things of the flesh, can ever please God. He cannot . . .

- at any time, either in youth or old age;
- in any place, either common or sacred;
- under any circumstances, of either sickness or health;
- at any season, either in life or death.

Man is totally depraved. He is wholly fallen. The whole head is sick; the whole heart is faint. The leprosy cleaves to him, has spread over him, and dried up all the moral and vital moisture of the soul. The man is therefore lost, wholly lost, eternally lost--unless God interposes for his rescue!

All that he does while he is so, is displeasing to God.

"*The sacrifice of the wicked is abomination to the Lord.*" (Proverbs 21:27)

"*The plowing of the wicked is sin.*" (Proverbs 21:4)

He has no faith, and "without faith it is impossible to please God." In all his prayers, tears, alms-deeds, and other good works--there is something that is displeasing to God. It is like the offering of Cain; for the person must be reconciled to God, before the sacrifice can be accepted by God. Until then he cannot please God, for he cannot set his heart to do it. He may try, but the innate disposition of the heart while carnal, will be too strong for him, and will lead him to break through all his vows, promises, and resolutions.

He may change his *conduct*, but he cannot change his *heart*; for its depravity has become natural to it.

He cannot do what God requires, as God requires it.

If what he does is *externally* good, it is *internally* bad.

The motive prompting, and the end aimed at, are alike evil--
for **SELF is always the carnal man's god.**

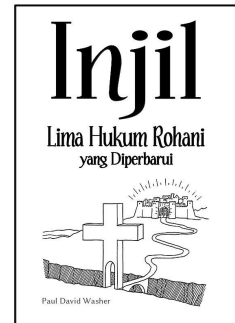


BUKU-BUKU LAIN

Injil yang Sejati

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan. Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Ikutilah Yesus

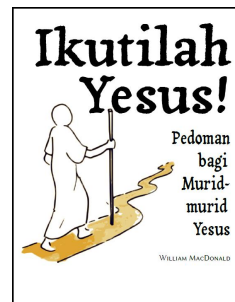
oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus* – Pedoman bagi Murid-murid-Nya ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.



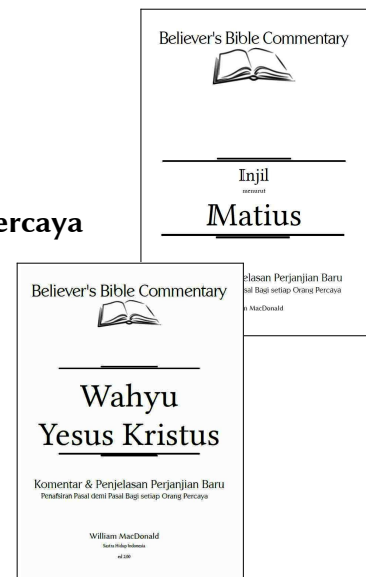
Kommentar & Penjelasan Perjanjian Baru

Penafsiran Pasal demi Pasal bagi setiap Orang Percaya

oleh William MacDonald

Seri buku ini menjelaskan arti dan maksud dari dua puluh tujuh kitab di dalam Buku Firman Tuhan, bagian Perjanjian Baru.

Seri buku ini dimaksudkan bagi mereka yang memiliki hanya sedikit sekali pengetahuan mengenai Firman Tuhan, tetapi ingin mempelajari kitab-kitab Perjanjian Baru dengan guna. Seri buku ini menjelaskan dan menafsirkan setiap buku Perjanjian Baru dengan lengkap dan mudah dipahami, yaitu pasal demi pasal.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net